

## ABSTRAK

**Lusi Brestanti. 2014. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Quineensis Jacq*) Kebun Rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. FIS. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi perkebunan kelapa sawit rakyat di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari segi kesesuaian lahan, luas lahan, pengelolaan lahan, produksi, dan pemasaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah petani yang memiliki perkebunan kelapa sawit kebun non plasma di Jorong Siduampan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Pengambilan sampel dengan teknik *proporsional random sampling* sebesar 20% sehingga didapatkan sampel sebanyak 49 petani. Teknik pengumpulan data menggunakan pencatatan dan kuisioner.

Penelitian ini menemukan sebagai berikut. (1) Tingkat kesesuaian lahan untuk areal penanaman kelapa sawit di Jorong Siduampan terbagi atas dua tingkat kesesuaian lahan yaitu kategori cukup sesuai pada satuan lahan dataran fluvial dan dataran vulkanik, sedangkan kategori sesuai pada satuan lahan tanggul alam. (2) Potensi Kelapa sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari luas lahan yaitu rata-rata 2 Ha/petani, lahan yang sudah panen umumnya 2,0 Ha. (3) Potensi Kelapa sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari pengelolaan mulai dari pembukaan lahan yang dilakukan turun temurun tanpa biaya besar, bibit didapat dari agen yang tidak bersertifikat, pemupukan dengan menggunakan pupuk kimia, dan penyiangan yang menggunakan herbisida. (4) Potensi Kelapa sawit Rakyat di Jorong Siduampan dilihat dari produksi yaitu harga produksi ditentukan umur panen. (5) Pemasaran kelapa sawit oleh petani kepada agen atau pengumpul dengan harga jual rata-rata Rp 900 – Rp 1.100/kg sehingga petani memiliki pendapatan rata-rata Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000/bulan.

Kata kunci: kesesuaian lahan, potensi.